

# **KAWASAN ANYER SEBAGAI DAERAH PARIWISATA UTAMA DI PROVINSI BANTEN**

Oleh : Dadang Sungkawa\*)

## **A b s t r a k**

Berbicara pariwisata di Kawasan Anyer adalah suatu hal yang menarik dalam menyongsong tahun 2008 sebagai tahun kunjungan pariwisata Indonesia, sebab Kawasan Anyer memiliki letak yang strategis di Kawasan Selat Sunda yang mudah dicapai dari wilayah Banten, Jakarta, dan Jawa Barat. Sejak zaman Belanda, Anyer sudah dikenal memiliki letak yang baik, karena pantainya yang panjang menghadap Selat Sunda karena alasan itulah Gubernur Jenderal Daendels (tahun 1811) membuat jalan raya Pos dimulai dari Anyer sampai Panarukan sepanjang kurang lebih 1000 km.

Kini peranan Anyer sebagai kawasan pariwisata menjadi semakin penting setelah Banten menjadi sebuah provinsi, dan tidak menutup kemungkinan Anyer akan menjadi tujuan wisata penting apabila pengelolaannya ditangani dan ditata dengan baik oleh pemerintah daerah, khususnya Dinas Pariwisata Daerah.

Kata kunci : **Kawasan Anyer, Daerah Pariwisata.**

---

\*) Drs. Dadang Sungkawa, M.Pd., adalah dosen Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.

## **1. Pendahuluan**

Kawasan Anyer terletak di Kecamatan Anyer yang berada di Ujung Barat Kabupaten Serang Provinsi Banten. Objek wisata utama di kawasan ini adalah pesisir pantai yang panjang dan lebar, menghadap Selat Sunda, yang terdiri dari Pantai Anyer, Pantai Tanjung Tum, Pantai Bojong, dan Pantai Sambolo. Keempat pantai ini saling berhubungan dari Utara sampai ke Selatan dari Kecamatan Anyer dengan panjang bentangan pantai mencapai 25 km.

Pantai Anyer, Pantai Tanjung Tum, dan Pantai Sambolo umumnya merupakan pesisir yang tertutup oleh pasir kasar, pasir halus dan kerikil. Sedangkan Pantai Bojong selain tertutup oleh pasir dan kerikil disini terdapat Menara Mercusuar yang dibangun pada zaman Belanda dan dijadikan titik kilometer nol Jalan Raya Pos dari Anyer sampai panarukan. Keempat pantai tersebut dilihat dari morfologinya merupakan wilayah yang bergelombang dengan kemiringan lereng 0 – 15 % dengan kedalaman lautnya 0 m sampai dengan 15 m, kecepatan arus perairan sekitar 24,62 m/detik. Tingkat abrasi di Kawasan Anyer terbilang kecil yaitu berkisar antara 5 ha sampai 25 ha per tahun. Proses abrasi di Kawasan Anyer bergantung kepada naiknya permukaan air laut sebagai akibat perubahan angin.

Vegetasi lahan pada pantai terbuka di Kawasan Anyer umumnya berupa semak belukar dan pohon kelapa yang sengaja ditanam oleh pengelola pantai. Ketersediaan air bersih cukup banyak dan dekat, karena pihak pengelola pantai menyediakan air bersih untuk kepentingan wisatawan.

Keempat pantai terbuka di Kawasan Anyer memiliki potensi sarana dan prasarana kepariwisataan yang cukup baik hanya belum dimanfaatkan secara optimal oleh para wisatawan. Banyak wisatawan memilih untuk tinggal di pantai tertutup yang dikelola oleh hotel-hotel berbintang dan cottage. Menurut penelitian Imi Martini (2007 : 63) hal ini disebabkan oleh kurangnya pengelolaan, karena umumnya Kawasan pantai terbuka dikelola oleh perorangan dan kurang terkoordinasi dengan pemerintah daerah atau instansi yang terkait dengan bidang kepariwisataan. Sarana yang sudah tersedia di pantai terbuka berupa kios souvenir, kedai makanan dan minuman, lahan parkir, kamar mandi dan mushola.

## **2. Sarana dan Prasarana Kepariwisataan.**

Perkembangan kepariwisataan di suatu kawasan sangat ditunjang oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang ada, karena kebutuhan wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam atau keunikan objek wisata melainkan memerlukan sarana dan prasarana wisata seperti akomodasi, restoran, dan rumah makan, telekomunikasi, listrik, air bersih, kesehatan, olah raga, pusat informasi pariwisata, fasilitas belanja, Bank dan tempat penukaran uang serta jaminan keamanan.

### **a. Sarana Akomodasi**

Sarana ini menempati posisi yang paling utama dalam kepariwisataan yang terdiri dari hotel berbintang, hotel melati, resort dan penginapan. Dilihat dari sarana akomodasi ini Kawasan Anyer cukup tersedia walaupun belum optimal, seperti terlihat dari tabel berikut.

Tabel 1  
Jumlah Hotel, Resort dan Penginapan  
di Kawasan Anyer tahun 2008

No.	Hotel, Resort, dan Penginapan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Hotel berbintang 1 – 5	12	43
2	Hotel Melati	10	36
3	Resort	2	7
4	Penginapan	4	14
	Jumlah	28	100

Sumber Data : Monografi Kecamatan Anyer

Hotel berbintang yang ada di Kawasan Anyer diantaranya: Sol Elite Marbella, Patra Jasa, Mambruk, Marina Hotel, Anyer Cottage, Tambang Ayam Cottage, Nuansa Bali Hotel, Sanghyang Hotel, Pondok Layung, Prima Anyer, dan Hotel Pesona. Hotel melati yang ada diantaranya: Puri Retno I, Puri retno II, Pondok Grya Indah, Siyoni, Karangsono, Kalimaya, Gemilang, Creole, Violeta, dan Mustikamurti. Resort ada dua, yaitu Anyer Beach Resort dan Vissita. Penginapan ada empat, yaitu Cagading Losmen I dan II, Wisma Parikesit dan Wisma Kencana Anugrahtama.

**b. Restoran dan Rumah Makan**

Makan dan minum merupakan kebutuhan utama manusia sehingga keberadaan restoran dan rumah makan ini sangat diperlukan di tempat wisata. Ketersediaan restoran dan rumah makan sebara sarana pendukung kegiatan pariwisata terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Anyer. Hasil penelitian terakhir di Kawasan Anyer terdapat 4 buah restoran dan 7 buah rumah makan, sesuai dengan data monografi Kecamatan Anyer berikut ini.

Tabel 2  
Jumlah Restoran dan Rumah Makan  
di Kawasan Anyer tahun 2008

No.	Restoran Rumah Makan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Restoran	4	36
2	Rumah Makan	7	64
	Jumlah	11	100

Sumber Data : Monografi Kecamatan Anyer

Restoran di Kawasan Anyer menyediakan berbagai jenis hidangan Indonesia, Cina, jepang, dan hidangan Internasional. Sedangkan rumah makan menyediakan berbagai hidangan dengan menu utama ikan laut.

**c. Sarana Air Bersih**

Ketersediaan air bersih sangat penting bagi kehidupan manusia, begitu pula dalam kepariwisataan. Penyediaan air bersih di Kawasan Anyer dilayani oleh PDAM dan PT Krakatau Tirta Industri. Suplai air bersih ini ditujukan untuk pengembangan pariwisata di Kawasan Anyer seperti : Hotel, penginapan, rumah makan, dan fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK) yang berada di lokasi objek wisata.

**d. Sarana Listrik**

Kebutuhan akan tenaga listrik dalam kegiatan pariwisata tidak kalah pentingnya dengan sarana-sarana lainnya. Suplai listrik ini adalah untuk memenuhi kebutuhan hotel-hotel, penginapan, rumah makan, sarana penerangan jalan dan sebagainya. Kawasan Anyer sebagai daerah pariwisata telah dilayani oleh jaringan listrik secara lengkap, sehingga kebutuhan wisatawan akan listrik dapat dipenuhi.

**e. Prasarana Telekomunikasi**

Prasarana telekomunikasi yang tersedia di Kawasan Anyer diantaranya dua kantor pos, tujuh buah wartel (warung telekomunikasi) dan lima telepon umum. Jumlah ini dinilai masih sedikit dan kurang, namun dengan berkembangnya pemakaian Hand Phone di kalangan para wisatawan memudahkan mereka untuk berkomunikasi dengan handai taulannya, sehingga komunikasi bukan masalah.

Tabel 3  
Prasarana Komunikasi  
di Kawasan Anyer tahun 2008

No.	Prasarana Komunikasi	Jumlah	Prosentase (%)
1	Kantor Pos	2	14
2	Wartel	7	50
3	Telepon Umum	5	36
	Jumlah	14	100

Sumber Data : Monografi Kecamatan Anyer

**f. Prasarana Kesehatan**

Sebagai daerah tujuan wisata, ketersediaan prasarana kesehatan sangat penting baik bagi penanganan wisatawan yang menderita sakit mendadak atau yang mengalami kecelakaan maupun bagi masyarakat setempat di Kawasan Anyer. Prasarana kesehatan yang ada di Kawasan Anyer diantaranya : pusat kesehatan masyarakat, apotik, dokter, dan toko obat.

Tabel 4  
Prasarana Kesehatan  
di Kawasan Anyer tahun 2008

No.	Restoran Rumah Makan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Puskesmas	1	14
2	Apotik	1	14
3	Dokter	3	43
4	Toko Obat	2	29
	Jumlah	7	100

Sumber Data: Monografi Kecamatan Anyer

**g. Pusat informasi Pariwisata**

Informasi pariwisata sangat penting bagi wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata. Ketersediaan pusat informasi pariwisata akan berpengaruh positif terhadap jumlah wisatawan yang datang. Pusat informasi pariwisata untuk kawasan Anyer disediakan oleh pemerintah daerah, hotel-hotel dan agen perjalanan.

**h. Fasilitas Belanja**

Untuk Kawasan Anyer lokasi fasilitas belanja umumnya terdapat di setiap objek wisata, tetapi fasilitas belanja yang paling lengkap bagi wisatawan terdapat di Desa Anyer yang memiliki pasar wisata dengan menyediakan berbagai kebutuhan yang diperlukan wisatawan.

**i. Fasilitas Keamanan**

Fasilitas keamanan merupakan syarat mutlak yang harus tersedia bagi suatu daerah objek wisata. Daerah yang memiliki tingkat kejahatan tinggi cenderung tidak akan dikunjungi oleh wisatawan. Fasilitas keamanan yang ada dikawasan Anter diantaranya; kantor polisi, pos penjaga pantai, tim SAR, dan pemadam kebakaran. Selain itu masyarakat di kawasan Anyer ikut berpartisipasi dalam menjaga keamanan lingkungannya. Hal ini merupakan respon positif dari masyarakat setempat terhadap kegiatan kepariwisataan.

**3. Atraksi Wisata**

Atraksi wisata merupakan faktor mutlak yang harus ada dalam suatu objek wisata. Selain itu unsur-unsur yang berkenaan dengan aktifitas yang dapat dilakukan wisatawan harus terpenuhi, unsur-unsur yang dimaksud ialah *What to see* (apa yang dapat dilihat dan dinikmati dari atraksi wisata), *What to do* (apa yang dapat dilakukan), dan *What to buy* (apa yang dapat dibeli sebagai cinderamata). Semakin banyak atraksi wisata yang ada di suatu daerah objek wisata maka akan semakin kuat posisi objek wisata tersebut.

Atraksi wisata yang dapat dilihat (*What to see*) di Kawasan Anyer yang paling utama adalah keindahan alam pantai yang mempeson, kesenian daerah (seperti debus), festival lagu, festival air, gua karang bolong, dan Mercusuar peninggalan zaman Belanda.

Atifitas yang dapat dilakukan wisatawan (*What to do*) di Kawasan Anyer cukup beragam, selain wisatawan dapat berjalan-jalan menikmati keindahan panorama pantai juga dapat melakukan aktifitas berperahu (banana boats), berenang, memancing, berkemah, dan mengunjungi tempat bersejarah yaitu menaiki menara mercusuar setinggi 75,5 meter di Pantai Bojong.

Aktifitas wisata lainnya yang cukup penting adalah apa yang dapat di beli (*what to buy*). Di Kawasan Anyer cendera mata yang dapat dibeli dan dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan adalah kerajinan tangan, pakaian, perhiasan, dan makanan khas daerah Banten seperti sate ikan bandeng, emping, ikan asin, dan lain-lain.

#### **4. Kondisi Aksesibilitas Kepariwisataan**

Tingkat aksesibilitas atau tingkat kemudahan pencapaian ke lokasi objek wisata merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan kepariwisataan. Keterjangkauan dan kemudahan mencapai lokasi objek wisata dapat mendorong wisatawan untuk berkunjung. Kemudahan untuk mencapai daerah tujuan wisata ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu pola jaringan jalan atau kondisi jalan, jarak tempuh, waktu tempuh, biaya transportasi dan sistem transportasi (jenis kendaraan, kualitas kendaraan, dan kuantitas kendaraan).

Kawasan Wisata Anyer dapat dicapai menggunakan alat transportasi darat dan laut. Untuk transportasi darat kendaraan yang dapat digunakan antara lain mobil, bus dan sepeda motor. Sedangkan transportasi laut dapat menggunakan perahu motor melalui Selat Sunda. Pada umumnya wisatawan yang datang ke Kawasan Anyer menggunakan transportasi darat karena biaya perjalanan lebih murah. Sarana kendaraan yang digunakan bisa mobil pribadi maupun mobil angkutan umum.

Jalan yang dapat dilalui oleh wisatawan dari luar Anyer dapat menggunakan jalan regional Cilegon – Labuhan yang menyusuri pantai Selat Sunda. Sedangkan bagi wisatawan lokal dapat menggunakan jalan lokal yang menghubungkan wilayah pedalaman Provinsi Banten dengan Kawasan Anyer dari berbagai arah. Arus transportasi eksternal dari dan keluar dari Kawasan Anyer dilayani oleh angkutan umum berupa minibus dan mobil angkutan umum. Sedangkan sirkulasi internal kawasan Anyer di dukung dengan adanya angkutan kota.

Jarak tempuh dari Kawasan Anyer ke ibukota Kecamatan Anyer sekitar 5 km, ke ibukota Kabupaten dan Provinsi, yaitu kota Serang 38 km dan ke ibukota negara Jakarta 129 km. Dilihat dari jarak lokasi ini Kawasan Anyer relatif dekat untuk dikunjungi, sehingga tidak begitu sulit untuk datang dan menikmati wisata di Kawasan Anyer.

#### **5. Pemasaran dan Promosi Kawasan Anyer**

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Anyer pernah mengalami penurunan, setelah terjadinya bencana tsunami di Aceh tahun 2004, karena orang takut bepergian ke arah pantai, namun dengan berlalunya waktu dan berbagai usaha pemasaran serta promosi pariwisata Kawasan Anyer, jumlah wisatawan yang berkunjung (baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara) mulai ada peningkatan.

Usaha pemasaran dan promosi pariwisata di Kawasan Anyer telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Pemerintah Daerah Provinsi Banten dengan tujuan

untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan serta meningkatnya citra yang baik Kawasan Anyer. Sasaran utama pasar wisatawan adalah wisatawan nusantara, terutama yang berasal dari Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Pandeglang, Lebak, dan Serang. Selain itu promosi pariwisata ini dapat juga meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara.

Usaha yang dilakukan dalam pemasaran terhadap wisatawan nusantara adalah meliputi informasi dan publikasi mengenai obyek dan daya tarik wisata yang ada di Kawasan Anyer. Publikasi dan pelayanan informasi tersebut syaratnya harus mudah didapat dan diperoleh wisatawan dengan gratis atau cuma-cuma di berbagai tempat., seperti di bandar udara, pelabuhan laut, stasiun kereta api, terminal-terminal, pasar swalayan, pusat-pusat perbelanjaan dan hotel-hotel. Pemasaran pariwisata untuk Kawasan Anyer diharapkan dapat menarik kunjungan wisatawan baik wisatawan nusantara maupun mancanegara dari wilayah Jabotabek sebagai pasar dari distribusi wisatawan.

Selain strategi pemasaran, hal lain yang diperlukan untuk menambah kunjungan wisatawan adalah melakukan strategi promosi yang terpadu antara Pemerintah Daerah Kabupaten Serang dengan DKI Jakarta, misalnya dengan mengadakan paket kunjungan wisatawan yang datang ke Jakarta sehingga menambah lama tinggal wisatawan. Semakin lama tinggal wisatawan di suatu objek wisata akan semakin menguntungkan bagi obyek wisata itu, karena bertambahnya pengeluaran dan biaya hidup para wisatawan. Adapun kegiatan-kegiatan promosi yang perlu dilakukan adalah :

- a. Mengoptimalkan usaha advertising yang menjangkau banyak orang melalui media massa, seperti surat kabar, majalah, televise, dan radio.
- b. Mengoptimalkan penggunaan alat bantu (*sales support*) dalam meningkatkan pemasaran berupa brosur, booklet, leaflet, peta dan audio visual berupa film dan informasi pariwisata lainnya.
- c. Mengoptimalkan kegiatan hubungan dengan masyarakat (*public relation*), seperti promosi dengan kalangan pers, mengundang *travel writer*, *tour operator* dan mengikuti event-event wisata.

Sedangkan strategi pemasaran dan promosi yang dapat dilakukan antara lain :

- a. Pemasaran pariwisata bersama dengan daerah lain yang memiliki pemasaran pariwisata sejenis.
- b. Pengembangan dan pemantapan sistem informasi kepariwisataan agar mudah diketahui masyarakat.
- c. Menetapkan berbagai event pariwisata yang hendak dilakukan.

Kawasan Anyer sebagai daerah tujuan wisata di Provinsi Banten telah melakukan berbagai strategi promosi melalui penyebaran brosur pariwisata, pamphlet dan media cetak. Untuk lebih jelasnya jenis promosi yang dilakukan dapat dilihat pada table 5 berikut ini.

Tabel 5  
Promosi pariwisata di Kawasan Anyer

No.	Objek Wisata	Jenis Promosi	Sasaran Promosi
1	Pantai Anyer	Brosur pariwisata	Provinsi
2	Pantai Tanjung Tum	Brosur, media cetak	Nasional
3	Pantai Sambolo	Pamphlet, Brosur, dan Media cetak	Nasional
4	Pantai Mercusuar	Brosur, Media Cetak	Nasional

Sumber : Imi Martini (2007), hal. 103

Kegiatan-kegiatan promosi dan event-event pariwisata yang dilakukan pada tiap objek wisata yang ada di Kawasan Anyer dapat di lihat pada table 6 berikut ini.

Tabel 6  
Daftar Kegiatan Pertunjukan Pariwisata Kawasan Anyer

No.	Objek Wisata	Pertunjukan	Waktu Pelaksanaan
1	Pantai Anyer	Pertunjukan kesenian daerah, lomba memancing	Momen tertentu
2	Pantai Tanjung Tum	Kesenian musik	Setiap Minggu
3	Pantai Sambolo	Kesenian daerah, seni musik, lomba layang-layang	Momen tertentu
4	Pantai Mercusuar	Menaiki mercusuar	Setiap hari

Sumber : Imi Martini (2007), hal. 104

Kesenian daerah yang dapat ditampilkan di depan wisatawan adalah Debus dan Ubrug. Debus adalah permainan yang diciptakan pada abad ke 17 (1651-1682) pada masa Kesultanan Banten di bawah kekuasaan Sultan Ageng Tirtayasa, dengan tujuan untuk menguji ketabahan dan keimanan prajurit Banten. Para prajurit Banten waktu itu dilatih peperangan dengan menggunakan alat-alat yang tajam dan runcing. Dengan berdasarkan pada ilmu tarekat islam. Kini permainan debus sudah merupakan kesenian daerah Banten yang mengkombinasikan kesaktian, seni tari, seni suara, olah raga dan konsentrasi bathin.

Kesenian Ubrug adalah kesenian yang hamper sama dengan opera yang dilengkapi dengan satu perangkat gamelan sederhana dan penyanyi (sinden). Ubrug biasanya mengisahkan suatu cerita rakyat yang ditampilkan dalam bentuk pementasan oleh para pemainnya, disertai dengan tarian dan komedi (lawak). Kesenian ini menjadi ciri khas daerah Banten.

## 6. Penutup.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian secara internal, Kawasan Anyer memiliki keindahan alam yang merupakan potensi dan kekuatan objek pariwisata.



Juga Kawasan Anyer memiliki keunikan yang potensial sebagai objek dan daya tarik wisata, yaitu menara Mercusuar di Pantai Bojong dan kesenian daerah Debus dan Ubrug. Namun di lihat dari faktor eksternal Kawasan Anyer memiliki tantangan dan ancaman sebagai kelemahan daerah pariwisata apabila pengelolaan kawasan wisata disini terabaikan dan kurang pembinaan yang memungkinkan wisatawan kurang berminat datang ke Kawasan Anyer dengan alasan tidak nyaman untuk dikunjungi.

Dalam penjelasan Undang-undang No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan antara lain disebutkan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan dilakukan dengan tetap memelihara kelestarian dan peningkatan mutu lingkungan hidup serta objek dan daya tarik wisata itu sendiri, nilai-nilai budaya bangsa yang menuju ke arah kemajuan adab, mempertinggi derajat kemanusiaan, kesusilaan dan ketertiban umum guna memperkuat jati diri bangsa dalam rangka mewujudkan Wawasan Nusantara. Oleh karena itu pembangunan objek dan daya tarik wisata harus memperhatikan (1) kemampuan untuk mendorong dan meningkatkan perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial budaya, (2) nilai-nilai agama, adat-istiadat serta pandangan dan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat, (3) kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup, dan (4) kelangsungan pariwisata itu sendiri.

Untuk meningkatkan mutu kepariwisataan di Kawasan Anyer maka dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pariwisata harus terpadu antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, badan usaha, dan masyarakat. Peran serta masyarakat ini memegang posisi penting demi terwujudnya pemerataan pendapatan dan kesempatan berusaha. Untuk mencapai maksud tersebut pemerintah wajib melakukan pembinaan terhadap kegiatan kepariwisataan yaitu dalam bentuk pengaturan, pemberian bimbingan dan pengawasan. Kegiatan pariwisata juga hendaknya melibatkan kesenian daerah yang ada secara berkelanjutan dan profesional. Pengembangan aspek-aspek yang menjadi kekuatan pariwisata tersebut diharapkan dapat meraih peluang peningkatan jumlah kunjungan wisata di Kawasan Anyer pada tahun-tahun mendatang, Insya Allah.

## **Daftar Pustaka**

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang (2002), *Serang Dalam Angka*. Serang : BPS Kabupaten Serang.
- Bappeda Provinsi Banten (2001), *Rencana Detail Tata Ruang Kota Anyer*, Bappeda Provinsi Banten.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (2002), *Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Serang*. Serang : DISBUDPAR.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (2002) *Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Serang*. Serang : DISBUDPAR.
- Imi Martini (2007), *Analisis Kawasan Anyer Sebagai Daerah Tujuan Wisata Utama di Provinsi Banten*. Bandung : Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS – UPI.
- PEMDA Kabupaten Serang (2003), *Keputusan Bupati Serang No. 21 Tahun 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Kepariwisataan*. Serang : PEMDA Kabupaten Serang.